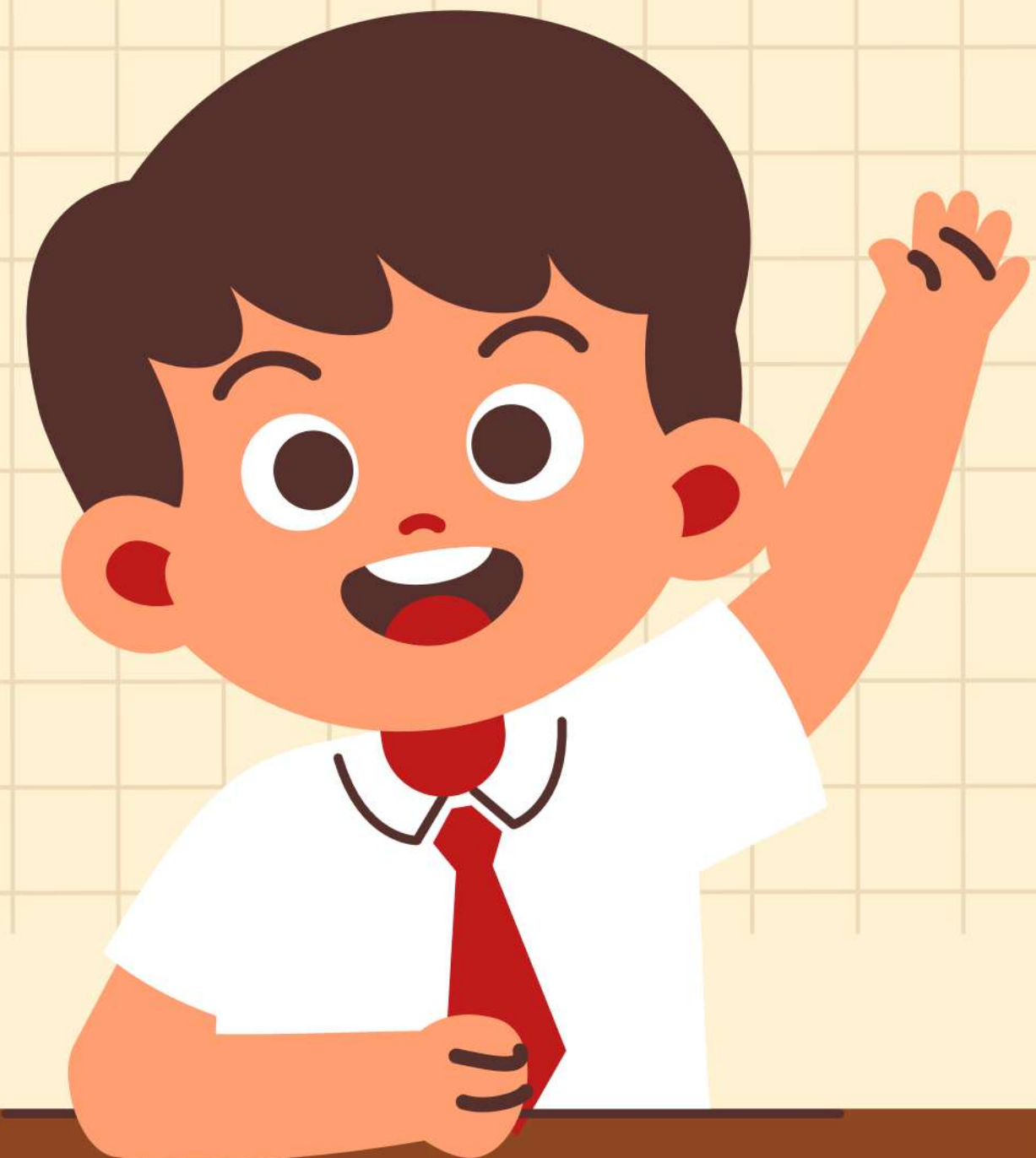


KEBUTUHAN PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR

Anggota kelompok :

1. Kaneza Fa'aqurata Ayun
2. Fella Cantika Sari
3. Cinta Adelia Dewantari
4. Putri Nur Hasanah
5. Mufida
6. Mayla Amrina Zahra
7. Laily Sabrina



Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi sosial peserta didik. IPS tidak hanya sekadar transmisi pengetahuan faktual, tetapi juga berfungsi membekali siswa dengan keterampilan sosial, sikap kritis, dan nilai-nilai kewarganegaraan.

Tantangan: Seringkali materi IPS dianggap sebagai mata pelajaran yang bersifat hafalan dan kurang kontekstual. Setiap jenjang perkembangan anak SD memiliki karakteristik psikologis dan kognitif unik yang memengaruhi cara mereka menyerap informasi.

Kebutuhan pembelajaran meliputi: Penyediaan media interaktif. Metode yang sesuai dengan perkembangan operasional konkret. Peran guru sebagai fasilitator. Faktor lingkungan, sarana prasarana, dan dukungan kurikulum.



Hakikat dan Pengertian Kebutuhan Pembelajaran IPS

Pengertian:

IPS adalah mata pelajaran yang berasal dari penyederhanaan berbagai disiplin ilmu sosial (geografi, sejarah, sosiologi, ekonomi). Di SD, IPS diajarkan secara terpadu (integrated) agar siswa memahami fenomena sosial secara menyeluruh. Menurut NCSS: IPS adalah studi terpadu dari ilmu sosial dan humaniora yang bertujuan mengembangkan kompetensi bermasyarakat.

Hakikatnya:

Merupakan upaya pendidikan untuk membentuk kemampuan intelektual, sosial, dan moral, sehingga siswa mampu:

- Berkomunikasi dan berkolaborasi.
- Berpikir kritis dan memecahkan masalah.
- Membuat keputusan yang rasional dan bertanggung jawab sebagai warga masyarakat.



Peran Krusial Pembelajaran IPS Bagi Perkembangan Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPS bertujuan memberi bekal kemampuan dasar agar siswa dapat mengembangkan diri sesuai bakat, minat, dan lingkungannya.

Peran Spesifik:

1. Mengembangkan Pemahaman Konsep Sosial: Memahami interaksi, saling ketergantungan, keragaman, konflik, tempat, kekuasaan, nilai, keadilan, budaya, dan nasionalisme.
2. Membangun Sikap, Nilai, dan Moral: Melatih sikap positif, nilai moral, dan keterampilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Mendukung Pembelajaran Abad 21: Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kerja sama (4C Skills).
4. Menciptakan Warga Negara yang Kompeten: Mampu mengambil keputusan yang terinformasi dan berperan aktif dalam masyarakat demokratis.



Pengaruh Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar Terhadap Kebutuhan Pembelajaran IPS

Pada usia 6-12 tahun, perkembangan siswa sangat memengaruhi metode pembelajaran:

1. Aspek Kognitif

- Berada pada tahap operasional konkret.
- Lebih mudah memahami hal yang nyata dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- Implikasi: Materi harus disajikan secara konkret dan kontekstual.

2. Aspek Sosial-Emosional

- Mulai mampu berinteraksi, bekerja sama, dan berempati.
- Implikasi: Perlu pembelajaran kolaboratif, diskusi, dan kerja kelompok.

3. Aspek Moral

- Mulai mampu membedakan baik dan buruk.
- Implikasi: Strategis untuk menanamkan nilai kejujuran, disiplin, gotong royong, dan cinta tanah air.



Pengaruh Karakteristik Perkembangan Peserta Didik Sekolah Dasar Terhadap Kebutuhan Pembelajaran IPS

Pada usia 6-12 tahun, perkembangan siswa sangat memengaruhi metode pembelajaran:

4. Aspek Bahasa

- Kemampuan komunikasi berkembang pesat.
- Implikasi: Perlu memberikan ruang untuk bertanya, berpendapat, dan berdiskusi dengan bahasa yang sederhana.

5. Aspek Fisik dan Motorik

- Cenderung aktif bergerak dan mudah bosan dengan metode yang monoton.
- Implikasi: Perlu variasi kegiatan, media pembelajaran, permainan edukatif, dan pengalaman langsung.

Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemenuhan Kebutuhan Pembelajaran IPS Di Tingkat Sekolah Dasar



1. Faktor Internal

- Minat dan motivasi belajar siswa.
- Kesiapan kognitif (membutuhkan visualisasi dan benda nyata).
- Jika motivasi rendah, maka kebutuhan akan media yang menarik menjadi sangat tinggi.

2. Faktor Eksternal

- Kompetensi Guru: Penguasaan materi dan kemampuan pedagogik sangat menentukan keberhasilan.
- Sarana dan Prasarana: Ketersediaan buku, laboratorium sosial, akses internet, dan media belajar.
- Dukungan Kurikulum: Kebijakan yang fleksibel memungkinkan penyesuaian materi dengan kebutuhan lokal.



Peran Dan Strategi Guru Dalam Mengidentifikasi dan Memenuhi Kebutuhan Pembelajaran IPS Bagi Peserta Didik

Peran Guru:

Guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi, melainkan:

1. Fasilitator: Menyediakan lingkungan dan sumber daya belajar.
2. Motivator: Membangkitkan rasa ingin tahu terhadap isu sosial.
3. Mediator: Menjembatani teori dengan realitas kehidupan sehari-hari.

Strategi Pembelajaran:

1. Contextual Teaching and Learning (CTL): Mengaitkan materi dengan dunia nyata.
2. Inquiry-Based Learning: Mengajak siswa melakukan investigasi fenomena sosial untuk melatih berpikir kritis.
3. Media Berbasis Lingkungan: Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai "laboratorium hidup".

Kesimpulan

Hakikat: IPS di SD adalah upaya pendidikan terintegrasi untuk membentuk intelektual, sosial, dan moral siswa agar menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Peran:

Penting untuk pengembangan konsep sosial, karakter, dan keterampilan Abad 21.

Karakteristik Siswa: Karena berada pada tahap operasional konkret, pembelajaran harus nyata, kontekstual, dan kolaboratif. Faktor Penentu: Dipengaruhi oleh faktor internal (siswa) dan eksternal (guru, sarana, kurikulum). Peran Guru: Harus bertransformasi menjadi fasilitator, motivator, dan mediator dengan strategi yang variatif dan menyenangkan.

Hasil Akhir:

Pemenuhan kebutuhan yang tepat akan menghasilkan siswa dengan literasi sosial tinggi dan mampu beradaptasi positif dalam masyarakat.





**Terima
Kasih**